

PEMBELAJARAN TERPADU DI SDIT DAARUL ILMU CIKARANG

Devi Alyaa Nazhiifah¹, Taufik Kurohman², Ira Restu Kurnia³

devialyaan05@gmail.com¹, taufikkurohman736@gmail.com², kurniarestuir@pelitabangsa.ac.id³

Universitas Pelita Bangsa

ABSTRAK

Dunia pendidikan semakin maju, menggunakan metode pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan. Permasalahan pembelajaran yang dihadapi pendidik saat ini semakin kompleks. Untuk itu para pendidik khususnya guru sekolah dasar perlu mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam membuat dan mengembangkan model pembelajaran, agar mampu menunjang bantuan dalam menciptakan proses belajar mengajar di kelas yang lebih bermakna dan bermakna nyaman bagi siswa. Pembelajaran terpadu merupakan metode pembelajaran asosiatif yang menyatukan atau menggabungkan beberapa konsep dari mata pelajaran yang berbeda, berpindah dari suatu topik tertentu sebagai fokus perhatian untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa secara bersamaan. Model pembelajaran terpadu yang sesuai dikembangkan di sekolah dasar yaitu model jaring laba-laba (webbed), model keterhubungan (connected), dan model keterpaduan (integrated).

Kata Kunci: Pembelajaran terpadu, model-model pembelajaran terpadu.

PENDAHULUAN

Sebelum bersekolah, anak terbiasa mengamati dan mempelajari segala peristiwa yang terjadi disekitarnya atau mengalaminya secara keseluruhan. Namun sejak memasuki bangku sekolah dasar, anak dihadapkan pada pengetahuan dan mata pelajaran yang beragam dan berbeda - beda, sehingga terkadang mereka kesulitan memahami fenomena yang terjadi dalam masyarakat dan pada “lingkungan alam”. Kesulitan belajar memisahkan penyajian mata pelajaran karena hanya akan memberikan pengalaman belajar artifisial atau pengalaman belajar yang dibuat - buat. Pada saat yang sama, pengalaman belajar yang menunjukkan hubungan antara unsur - unsur konseptual dalam dan antar mata pelajaran akan memberikan peluang pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna (meaningful learning).

Pembelajaran terpadu merupakan metode pembelajaran yang sengaja menghubungkan berbagai aspek baik dalam maupun lintas mata pelajaran. Melalui integrasi ini, siswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang komprehensif sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi mereka. Artinya dalam pembelajaran terpadu, siswa akan mampu memahami konsep - konsep yang dipelajarinya melalui pengalaman langsung dan langsung, menghubungkan konsep - konsep dalam dan lintas mata pelajaran.

Guru harus mampu merancang dan melaksanakan pengalaman pembelajaran yang sesuai. Kelebihan pembelajaran terpadu adalah banyak topik dalam setiap mata pelajaran yang berhubungan dengan konsep yang dipelajari siswa. Sebagai seorang guru, Anda harus pintar dalam memilih topik yang tepat untuk memandu pembelajaran.

Dalam pembelajaran terpadu ini, siswa harus mampu mengidentifikasi, mengumpulkan, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi di sekitarnya secara bermakna. Hal ini dapat dicapai tidak hanya dengan memberikan pengetahuan baru kepada siswa tetapi juga dengan memberikan mereka kesempatan untuk mengkonsolidasikan dan menerapkan pengetahuan tersebut pada situasi baru yang semakin beragam. Pembelajaran terpadu dipertimbangkan pendekatan yang berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis studi kasus. Subyek penelitian topik ini adalah kepala sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumen. Riyanto (2010) menjelaskan wawancara dilakukan dengan menggunakan tanya jawab satu arah, dilakukan secara sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian. Observasi dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dasar dengan menggunakan grid, catatan lapangan dan dokumen. Dokumentasi digunakan untuk mengkonsolidasikan hasil observasi yang dilakukan. Instrumen utama. Penelitian kualitatif adalah tentang peneliti itu sendiri. Alat pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah pedoman wawancara, kisi - kisi observasi, dan catatan lapangan serta dokumen untuk melaksanakan pembelajaran tematik terpadu. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan pemodelan interaktif. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilanjutkan terus menerus hingga data jenuh. Kejenuhan data tercapai bila data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumen menunjukkan persamaan dan tidak ada kontradiksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PEMBELAJARAN TERPADU

A. PENGERTIAN PEMBELAJARAN TERPADU

Ada dua istilah yang secara teoritis saling bergantung dan saling bergantung, yaitu kurikulum terpadu dan pembelajaran terpadu. Program belajar. Integratif merupakan program

yang menggabungkan beberapa disiplin ilmu dengan memadukan isi, keterampilan dan sikap (Aminuddin, 1994: 133). Alasan integrasi ini antara lain dijelaskan oleh faktor - faktor berikut.

1. sebagian besar masalah dan eksperimen (termasuk pengalaman belajar) bersifat interdisipliner, sehingga pemahaman, pembelajaran, dan penyelesaiannya memerlukan banyak keterampilan;
2. tingginya kebutuhan akan interaksi kolaboratif untuk menyelesaikan berbagai permasalahan;
3. membantu anak-anak dengan mudah menghubungkan antar kurikulum dan mentransfer pemahaman mereka lintas konteks;
4. untuk tujuan efisiensi, dan
5. perlunya tingkat partisipasi anak yang tinggi dalam proses pembelajaran.

Sejalan dengan pandangan di atas, pembelajaran terpadu sangat dipengaruhi oleh eksplorasi topik - topik dalam kurikulum sehingga anak dapat belajar dengan sekaligus menghubungkan proses dan isi pembelajaran antar mata pelajaran. Perbedaan mendasar antara desain kurikulum terpadu dan pembelajaran terpadu adalah dari segi perencanaan dan pelaksanaannya. Idealnya pembelajaran terpadu harus dimulai dari kurikulum terpadu, namun kenyataan menunjukkan banyak kurikulum yang memisahkan mata pelajaran (separate program) sehingga memerlukan pembelajaran terpadu. (integrated learning).

Pembelajaran terpadu sebagai sebuah konsep dapat diartikan sebagai suatu pendekatan pembelajaran yang mencakup banyak mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Hal ini dianggap penting karena dalam pembelajaran terpadu, siswa akan memahami konsep yang dipelajarinya melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Fokus pembelajaran terpadu terletak pada proses yang diikuti siswa dalam upaya mereka memahami isi pembelajaran berdasarkan jenis keterampilan yang perlu mereka kembangkan (Aminuddin, 1994).

Berdasarkan hal tersebut, pengertian pembelajaran terpadu dapat dipahami sebagai:

1. suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai mata pelajaran yang mencerminkan dunia nyata di sekitarnya dan dalam lingkup kemampuan dan perkembangan anak,
2. suatu cara untuk mengembangkan kemampuan anak. pengetahuan dan kemampuan. keahlian. secara bersamaan (pada waktu yang sama);
3. dan mengumpulkan atau menggabungkan sejumlah konsep dalam sejumlah mata pelajaran yang berbeda dengan harapan siswa akan belajar lebih baik dan bermakna. Pembelajaran diawali dengan suatu topik tertentu sebagai fokus yang digunakan untuk memahami gejala dan konsep lain, baik dari topik yang dibahas maupun dari topik lain.

Pembelajaran terpadu merupakan suatu pendekatan yang berorientasi pada praktek pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Pendekatan ini berangkat dari teori pembelajaran yang menolak proses latihan/hafalan (drill) sebagai dasar pembentukan pengetahuan dan struktur intelektual anak. Teori pembelajaran ini dimotori para tokoh Psikologi Gestalt, (termasuk teori Piaget) yang menekankan bahwa pembelajaran itu haruslah bermakna dan menekankan juga pentingnya program pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan perkembangan anak.

Karakteristik Pembelajaran Terpadu

Penerapan metode pengajaran terpadu di sekolah dasar dapat dianggap sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, terutama untuk mengimbangi fenomena penjejalan isi kurikulum yang sering terjadi dalam proses pengajaran. Belajar di sekolah menengah negara kita. Terdapat kekhawatiran bahwa konten akademis yang berlebihan dapat menghambat perkembangan anak karena memaksa terlalu banyak anak untuk melakukan aktivitas atau

tugas di luar kemampuan dan kebutuhannya. Dengan cara ini, anak-anak kehilangan sesuatu yang seharusnya mereka lakukan. Apabila dalam proses pembelajaran anak hanya bereaksi terhadap apa yang diberikan guru, maka ia akan kehilangan pengalaman belajar yang bersifat langsung dan alamiah. Pengalaman indrawi yang menjadi landasan kemampuan belajar abstrak siswa tetap utuh; Hal ini merupakan ciri dasar dalam perkembangan anak sekolah dasar.

Ada beberapa ciri yang perlu dipahami dalam pembelajaran terpadu, yaitu:

- 1) Pembelajaran terpadu berpusat pada siswa. Hal ini sesuai dengan metode pembelajaran modern yang lebih menganggap siswa sebagai objek belajar. Peran guru lebih dari sekedar fasilitator, yaitu menyediakan sarana bagi siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran;
- 2) pembelajaran terpadu dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (direct experience). Melalui pengalaman langsung tersebut, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai landasan untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak;
- 3) pada pembelajaran terpadu, pemisahan antar mata pelajaran menjadi kurang jelas, bahkan ketika dilaksanakan pada tahun-tahun awal sekolah dasar, fokus pembelajarannya adalah pada pembahasan topik-topik yang berkaitan dengan kehidupan siswa.
- 4). Pembelajaran terpadu menyajikan konsep-konsep dari banyak mata pelajaran yang berbeda dalam satu proses pembelajaran. Dengan cara ini, siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa memecahkan permasalahan yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari;
- 5) pembelajaran terpadu sangat fleksibel, karena guru dapat menghubungkan bahan ajar suatu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, bahkan dengan kehidupan siswa dan kondisi lingkungan yang ditemui sekolah dan siswa; dan
- 6) hasil pembelajaran dapat berkembang berdasarkan minat dan kebutuhan siswa. Dengan demikian, siswa mempunyai kesempatan untuk memaksimalkan potensi yang dimilikinya

Landasan Teori

Dalam melaksanakan pengajaran di sekolah dasar, guru harus mempertimbangkan banyak faktor. Selain karena pembelajaran pada hakikatnya adalah penerapan kurikulum yang berlaku saat ini, selalu memerlukan landasan yang kokoh dan didasarkan pada hasil refleksi yang matang. Pada dasarnya pembelajaran menempati kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh kegiatan pendidikan, dalam artian akan menjadi faktor penting penentu keberhasilan pendidikan.

Landasan yang perlu diperhatikan guru dalam melaksanakan pembelajaran terpadu di sekolah dasar antara lain landasan filosofis, landasan psikologis, dan landasan praktis. Yayasan psikologi terutama berkaitan dengan psikologi perkembangan siswa dan psikologi / teori pembelajaran. Landasan praktis mengacu pada kondisi kehidupan nyata yang sering terjadi dalam proses pembelajaran berkelanjutan sehingga perlu pula mendapat perhatian dalam pelaksanaan pembelajaran terpadu. Selain ketiga landasan tersebut, dalam melaksanakan pembelajaran terpadu juga harus memperhatikan landasan lain yaitu landasan sosial budaya dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (science and technology basis). IPTEK diperlukan untuk pengembangan pembelajaran terpadu sebagai bagian dari upaya penyelarasan. Materi pembelajaran yang memadukan perkembangan dan kemajuan yang terjadi dalam dunia ilmu pengetahuan dan teknologi, baik langsung maupun tidak langsung.

Prinsip-Prinsip Pembelajaran Terpadu

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam penerapan blended learning di sekolah dasar, antara lain pada saat eksplorasi topik, pelaksanaan pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian. Dalam proses penelitian topik perlu memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

- 1) topik tidak boleh terlalu luas tetapi dapat dengan mudah digunakan untuk menggabungkan topik;

- 2) topik harus bermakna, artinya topik yang dipilih untuk dipelajari harus membantu siswa untuk terus belajar;
- 3) topik harus sesuai dengan tingkat perkembangan siswa;
- 4) topik yang dikembangkan harus mewakili sebagian besar minat siswa;
- 5) topik yang dipilih harus mempertimbangkan peristiwa nyata yang terjadi selama periode penelitian;
- 6) topik yang dipilih harus mempertimbangkan kurikulum yang berlaku dan harapan masyarakat, dan
- 7) topik yang dipilih juga harus mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.

Manfaat Pembelajaran Terpadu

Di bawah ini diuraikan beberapa manfaat yang dapat dipetik dengan pelaksanaan pembelajaran terpadu, antara lain:

- 1) dengan menggabungkan berbagai mata pelajaran akan terjadi penghematan karena tumpang-tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan;
- 2) siswa dapat melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat daripada tujuan akhir itu sendiri;
- 3) pembelajaran terpadu dapat meningkatkan taraf kecakapan berpikir siswa. Hal ini dapat terjadi karena siswa dihadapkan pada gagasan atau pemikiran yang lebih besar, lebih luas, dan lebih dalam ketika menghadapi situasi pembelajaran;
- 4) kemungkinan pembelajaran yang terpotong-potong sedikit sekali terjadi, sebab siswa dilengkapi dengan pengalaman belajar yang lebih terpadu sehingga akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang lebih terpadu;
- 5) pembelajaran terpadu memberikan penerapan-penerapan dunia nyata sehingga dapat mempertinggi kesempatan transfer pembelajaran (transfer of learning);
- 6) dengan pemaduan pembelajaran antarmata pelajaran diharapkan penguasaan materi pembelajaran akan semakin baik dan meningkat;
- 7) pengalaman belajar antarmata pelajaran sangat positif untuk membentuk pendekatan menyeluruh pembelajaran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Siswa akan lebih aktif dan otonom dalam pemikirannya;
- 8) motivasi belajar dapat diperbaiki dan ditingkatkan dalam pembelajaran antarmata pelajaran. Para siswa akan terlibat dalam "konfrontasi yang melibatkan banyak pemikiran" dengan pokok bahasan yang dihadapi;
- 9) pembelajaran terpadu membantu menciptakan struktur kognitif atau pengetahuan awal siswa yang dapat menjembatani pemahaman yang terkait, pemahaman yang terorganisasi dan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep yang sedang dipelajari, dan akan terjadi transfer pemahaman dari satu konteks ke konteks yang lain; dan 10) melalui pembelajaran terpadu terjadi kerja sama yang lebih meningkat antara para guru, para siswa, guru-siswa dan siswa-orang/nara sumber lain; belajar menjadi lebih menyenangkan, belajar dalam situasi yang lebih nyata dan dalam konteks yang lebih bermakna.

Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Terpadu

Pembelajaran terpadu merupakan pembelajaran yang dapat diterapkan sejak usia dini, karena pada usia ini siswa belajar dengan cara yang kompleks. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran terpadu telah diuraikan oleh tim pengembang PGSD (1997: 7-8). Manfaatnya dijabarkan sebagai berikut: 1) pengalaman dan aktivitas belajar anak akan selalu sesuai dengan tingkat perkembangannya; 2) kegiatan dipilih berdasarkan minat dan kebutuhan belajar anak; 3) setiap kegiatan pembelajaran lebih bermakna bagi anak, sehingga hasil belajar bertahan lebih lama; 4) mengembangkan pemikiran anak, 5) menyajikan kegiatan praktis berdasarkan permasalahan umum di lingkungan anak; dan 6) pertumbuhan dan perkembangan. Keterampilan sosial anak seperti kerjasama, toleransi, komunikasi dan

menghargai pendapat orang lain. Selain kelebihan di atas, kelemahan pengajaran terpadu adalah pembelajaran hanya terfokus pada kegiatan pembelajaran saja tanpa memperhatikan hasil. Dari uraian kelebihan dan kekurangan pengajaran terpadu, diharapkan guru dapat memilih dan menghubungkan materi sesuai kebutuhan siswa dengan kurikulum yang telah ditentukan.

KESIMPULAN

Pembelajaran terpadu adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan, merakit atau menggabungkan sejumlah konsep dari berbagai mata pelajaran yang beranjak dari suatu tema tertentu sebagai pusat perhatian untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa secara simultan. Pembelajaran terpadu dilandasi oleh landasan filosofis, landasan psikologis, dan landasan praktis, serta landasan IPTEK.

Model pembelajaran terpadu yang tepat dikembangkan di sekolah dasar yaitu model jaring laba-laba (webbed), model keterhubungan (connected), dan model keterpaduan (integrated). Model jaring laba-laba yaitu model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik; model keterhubungan, yaitu model pembelajaran terpadu yang secara sengaja diusahakan untuk menghubungkan konsep, topik, keterampilan, tugas, bahkan ide-ide yang dipelajari di dalam satu bidang studi; sedangkan model keterpaduan merupakan model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan antamata pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, 1994. Pembelajaran Terpadu sebagai Bentuk Penerapan Kurikulum 1994 Mata pelajaran Bahasa Indonesia. Makalah dalam Seminar JPBS IKIP Malang, 26 November 1994.
- Fogarty, Robin. 1991. How to Integrated the Curricula. Palatine. Illinois: IRI/Skylight Publishing.
- Tim Pengembang PGSD. 1997. Pembelajaran Terpadu D-II dan S-1 Pendidikan Dasar. Jakarta: Dirjen Dikti, Bagian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Trianto. 2011. Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik. Jakarta: Prestasi Pustaka.